

## Pelatihan Membuat Khas Jambi Seberang di Balai KB Kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Jambi Kota Seberang

Diana Angela Sihaloho<sup>\*1</sup>, Supian Ramli<sup>2</sup>, Hanif Risa Mustafa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Sejarah, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

e-mail: paulindiana.angela.sihaloho123@gmail.com<sup>1</sup>, supian.ramli@gmail.com<sup>2</sup>, hanifmustafa@unja.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) Himpunan Mahasiswa Ilmu Sejarah Universitas Jambi memberdayakan masyarakat dengan mengadakan pelatihan membuat di Kelurahan Mudung Laut. Pelatihan ini diselenggarakan sebagai upaya pengembangan lanjutan membuat Jambi menuju kampung batik. Tujuan penulisan ini memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan membuat dan upaya pengembangan budaya membuat Jambi di Kelurahan Mudung Laut. Mahasiswa hadir ditengah masyarakat bertekad mengajak dan mengedukasikan ibu-ibu dan generasi muda melestarikan batik khas Jambi Kota Seberang. Hasil dari pelatihan membuat adalah peserta pelatihan mengerti dan paham cara membuat dan mengenal motif batik khas Jambi Kota Seberang. Terdapat 7 produk batik yang telah diciptakan dari hasil buatan ibu-ibu. Setelah terlaksanaan pelatihan membuat dibentuk kelas membuat. Metode pelatihan yang diterapkan diantaranya observasi, pelaksanaan dan peninjauan hasil pelatihan sebagai upaya keberlanjutan.*

**Kata Kunci:** Kelurahan Mudung Laut, Batik, Pelatihan

### **Abstract**

*The Student Organization Capacity Strengthening Program (PPK Ormawa) of the Jambi University History Science Student Association empowers the community by holding batik training in Mudung Laut Village. This training was held as an effort to further develop Jambi batik towards a batik village. The aim of this writing is to provide an overview of the implementation of batik training activities and efforts to develop Jambi batik culture in Mudung Laut Village. Students present in the community are determined to invite and educate mothers and the younger generation to preserve the typical batik of Jambi, Seberang City. The result of the batik training is that the training participants understand and understand how to make batik and recognize the typical batik motifs of Jambi, Seberang City. There are 7 batik products that have been created from products made by mothers. After the batik training was carried out, a batik class was formed. The training methods applied include observation, implementation and review of training results as a sustainability effort.*

**Keywords:** Kelurahan Mudung Laut, Batik, Training

## 1. PENDAHULUAN

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) adalah salah satu implementasi dari kebijakan Kemendikbudristek, sebab mahasiswa dapat berlatih menjadi pemimpin transformasional dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat. PPK Ormawa merupakan program penguatan kapasitas Ormawa dengan berbagai serangkaian proses pembinaan Ormawa oleh PT yang diimplementasikan dalam program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan PPK Ormawa untuk meningkatkan kualitas Ormawa dan sekaligus menumbuhkan *soft skills* dan kompetensi mahasiswa seperti kemampuan berorganisasi, penguatan karakter Pancasila, bela negara, cinta tanah air, dan kebangsaan, kepemimpinan, dan bekerja sama. Dengan demikian, PPK Ormawa menginisiasi kemajuan desa/kelurahan melalui organisasi. (Kemdikbud, 2023: 2)

Organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Ilmu Sejarah Universitas Jambi menjadi bagian penerima bantuan biaya dari Kemendikbudristek. HUMANIS merupakan organisasi internal di kampus, dimana dalam nanungan Jurusan Sejarah,

Seni dan Arkeologi. Selain itu, HUMANIS menjadi organisasi bagi mahasiswa Ilmu Sejarah dalam memperdalam pengetahuan sejarah dan pengalaman berorganisasi. Dan wadah mahasiswa bertumbuh mempererat hubungan kekeluargaan.

Topik yang diambil team PPK Ormawa HUMANIS adalah Desa Seni dan Budaya. Fokus topik desa seni dan budaya yakni mengaktualisasikan, mengembangkan, dan mengkonversasi kekayaan potensi seni budaya yang memiliki yang tampak pada adat dan tradisi, kesenian, permainan tradisional, bahasa, sastra, aksara, kerajinan, kuliner, pengibatan tradisional, penataan ruang, dan warisan budaya. Proses identitas seni budaya dan budaya dalam upaya peningkatan kesjahteraan masyarakat melalui potensi yang ada. Kemudian menjadikan desa/kelurahan unggulan desa dalam pengembangan seni dan budaya. (Kemdikbud, 2023: 14)

Lokasi kegiatan pengabdian di Kelurahan Mudung Laut, Kecamatan Pelayangan Jambi Kota Seberang. Jambi Kota Seberang terletak di Kota Jambi yang dipisahkan Sungai Batanghari. Selain itu, Kawasan Jambi Kota Seberang kental akan kesenian dan kebudayaan Melayu Jambi. Budaya Melayu juga tidak terlepas dari ajaran agama Islam, sehingga Jambi Kota Seberang dijulukan Serambi Mekkah Jambi.

Kelurahan Mudung Laut dikenal oleh masyarakat luas sebagai pengembangan batik khas Jambi Seberang. Sehingga team PPK Ormawa HUMANIS mengangkat program pengembangan batik. Dikarenakan sebagian masyarakat ada yang belum proses membatik. Tidak hanya itu, pengembangan membatik belum maksimal diberdayakan di Jambi Kota Seberang secara khusus Kelurahan Mudung Laut.

Berdasarkan catatan sejarah, batik Jambi sudah ada sejak masa Kesultanan. Pemakaian batik tidak sembarang pakai, hanya orang dari Tingkat kehidupan sosial yang tinggi. Namun, seiring perkembangan waktu batik bisa dinikmati semua kalangan agar tidak terbatas untuk melestarikan kebudayaan nenek moyang. (Kurnia, 2022: 22).

Motif batik khas Jambi Seberang diantaranya angso duo, durian pecah dan kapal sangat. Motif ini menjadi identitas Jambi Seberang untuk dipakai masyarakat. Umumnya digunakan *lacak*, *tengkuluk*, dan kain baju *teluk belango* ang digunakan saat kegiatan adat Melayu Jambi. Jambi Kota Seberang masih melestarikan motif secara turun-temurun.

Team PPK Ormawa HUMANIS telah melakukan berbagai survey dan observasi di lapangan. Program pelatihan membatik menjadi program unggulan dikarenakan sejalan dengan pemerintahan setempat. Pengembangan dan keberlanjutan membatik perlu diberdayakan kembali agar tidak hilang ditengah masyarakat. Sehingga team PPK Ormawa HUMANIS menjunjung tinggi akan pemberdayaan masyarakat secara khusus seni membatik khas Jambi Seberang.

Program ini bukan hanya sekedar pelatihan saja, melainkan adanya keberlanjutan program yakni kelas batik. Hasil dari pelatihan ini sebagai edukasi masyarakat agar dapat menerapkan ke kehidupan sehari-hari menjadi sumber pendapatan atau pekerjaan sampingan. Dan pelestarian kebudayaan kepada masyarakat dan generasi muda. Oleh sebab itu, team didukung oleh bapak Lurah Mudung Laut, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), dan Lembaga Adat Melayu.

## 2. METODE

### a. Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan membatik dilaksanakan pada tanggal 4-6 September 2023 di Balai KB RT 9 Kelurahan Mudung Laut, Kecamatan Pelayangan Jambi Kota Seberang. Dengan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pengenalan batik kepada masyarakat Mudung Laut. Pelatihan membatik diadakan selama tiga hari agar dapat memberikan hasil yang baik dalam pendampingan membuat batik. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada 4 September 2023 ialah pembuatan pola dan penorehan lilin. Dilanjutkan tanggal 5 September 2023 kegiatan ialah pewarnaan,

pencoretan dan penjemuran. Terakhir, tanggal 6 September 2023 ialah penembokan, pelorotan lilin dan pembilasan.

#### **b. Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang digunakan dalam tahapan pembuatan pola diantaranya (1) kertas karkir, (2) meja, (3) pensil, (4) penghapus, (5) penggaris. Tahapan penorehan lilin hingga pewarnaan batik, alat dan bahan yang digunakan diantaranya (1) kompor dan wajan, (2) minyak tanah, (3) kain mori, (3) canting, (4) pewarna batik, (5) kuas. Sedangkan alat dan bahan dalam tahapan penembokan hingga pembilasan diantaranya (1) water glass, (2) soda abu, (3) dan ember.

#### **c. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelatihan membatik dilaksanakan oleh PPK Ormawa HUMANIS Universitas Jambi di Balai KB RT 9 Kelurahan Mudung Laut. Pembukaan pelatihan membatik dihadiri bapak Drs. Lagiman selaku Lurah Mudung Laut, bapak Harry Bhabinkamtibmas Mudung Laut, bapak Abdurahman dari RT 6 dan ibu-ibu PKK Kelurahan Mudung Laut. Setelah pembukaan dilanjutkan pelatihan membatik yang dipandu oleh ibu Umi Kalsum dan ibu Nirmala.

Peserta yang mengikuti pelatihan membatik sebanyak 20 orang, dimana dari ibu-ibu PKK, pemuda-pemudi RT 8, dan mahasiswaa. Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 4-6 September 2023, dengan mulai kegiatan jam 13.00 WIB-16.00 WIB. Diadakan selama tiga hari agar pelatihan memberikan hasil maksimal baik dari hasil membatik maupun pengetahuan yang didapatkan, Gambar 1.



**Gambar 1. Pembukaan Pelatihan Membatik, (4/9/2023).**

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sasaran pelatihan membatik adalah generasi muda dan ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Mudung Laut, Kecamatan Pelayangan Seberang, Kota Jambi. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut banyak diikuti ibu-ibu rumah tangga dibandingkan generasi muda. Daya tarik ibu-ibu rumah tangga untuk belajar dan mengenal batik sehingga dapat mengerjakan dan membuat batik dengan tahapan-tahapan sesuai dengan prosedur dalam proses pembatik, sehingga peserta yang tidak mengerti menjadi bisa membatik. Pada pelatihan membatik ini, telah membuat 7 produk batik khas Seberang dengan ukuran 2 meter.

Pelatihan membatik dipandu oleh ibu Nirmala dan Umi Kalsum. Kedua ibu tersebut sehari-hari bekerja membatik dan menembok batik sebagai sumber penghasilan. Bukan itu saja, pemahaman dan pengetahuan membuat batik yang berkompeten yang dimiliki. Dengan berbagai pengalaman yang cukup banyak dirasakan.

Gambar 1 menunjukkan peserta pelatihan sedang membuat gambar pola di atas kertas karkir berupa motif batik khas Seberang Kota Jambi. Gambar 2 menunjukkan proses penorehan lilin pada kain dengan menggunakan lilin panas dan canting. Tahapan pewarnaan menggunakan bahan pewarna batik dengan menggunakan alat penempelan ke kain dapat dilihat gambar 3. Gambar 4 menunjukan peserta sedang mempersiapkan untuk pencoletan. Setelah selesai dari pencoletan dilakukan penjemuran dapat dilihat gambar 5. Tahapan penembokan peserta melakukan hat-hati agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal dapat dilihat gambar 6. Kain batik yang belum lepas dari lilin dilakukan tahapan pelorotan lilin dapat dilihat gambar 7. Gambar 8 menunjukkan peserta pelatihan membilas batik.

Hasil pelatihan membatik sangat memuaskan. Ibu-ibu dan para remaja mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh. Faktor pendorong keinginan mengikuti pelatihan membatik adalah mempertahankan batik dan mengenalkan kepada masyarakat. Pihak-pihak yang mendukung diantaranya Lurah Mudung Laut dan bhabinkamtibmas.

Faktor penghambat pelaksanaan pelatihan membatik adalah ketersediaan waktu dari pengajar. Karena pengajar pelatihan membatik sudah berkeluarga dan bekerja. Namun, koordinasi dan komunikasi bersama pengajar, akhirnya dapat memutuskan waktu pelaksanaan kegiatan. Faktor penghambat yang paling menonjol adalah kurangnya pemahaman tahapan pembuatan batik. Oleh karena itu, perlunya mencari berbagai informasi proses pembuatan batik.



**Gambar 2. Pembuatan Gambar Pola Motif Batik Khas Seberang**



**Gambar 3. Penorehan Lilin dengan Menggunakan Canting di Atas Kain**



**Gambar 4. Pewarnaan Dasar dengan Menggunakan Bahan Warna Batik**



**Gambar 5. Pencoletan**



**Gambar 6. Penjemuran Kain Batik Setelah Diwarnai**



**Gambar 7. Tahapan Penembokan Batik**



**Gambar 8. Pelorotan Lilin dengan Menggunakan Air Panas Agar Lilin Tersebut Hilang**



**Gambar 9. Pembilasan Tahapan Akhir Membuat Batik**

Dengan terlaksana pelatihan membatik khas Jambi Kota Seberang sebagai upaya pelestarian dan pengembangan kemampuan ibu-ibu di Kelurahan Mudung Laut. Tidak hanya dalam kegiatan pelatihan ini saja, melainkan peserta pelatihan dapat menerapkan segala ilmu yang telah didapatkan. Supaya budaya membatik dengan motif khas Jambi Kota Seberang dikenal masyarakat luas.

Selain itu, tidak hanya pelatihan saja melainkan keberlanjutan program. Keberlanjutan program membatik yakni pembentukan kelas batik. Peserta dari pelatihan membatik menjadi kelompok atau kader batik di Mudung Laut. Kader ini akan menjadi penggerak keberlanjutan pengembangan batik agar tidak terhenti tetapi diberdayakan lagi dengan dukungan pemerintah setempat dan masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan membuat batik dari Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) Himpunan Mahasiswa Ilmu Sejarah Universitas Jambi di Balai KB RT 9 Kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Pelaksanaan kegiatan peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan membuat batik. Terdapat ibu-ibu dan kaum muda yang turut ikut untuk mengikuti pelatihan batik untuk memperkenalkan dan mempertahankan keberadaan batik. Peserta pelatihan membuat batik telah paham mencanting dan pewarnaan batik, meskipun perlu banyak dilatih agar memiliki kemampuan lebih baik. Dari hasil pelatihan ini, peserta menghasilkan produk batik sebanyak 7 buah dengan ukuran dua meter dari awal hingga proses pembilasan batik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) Himpunan Mahasiswa Ilmu Sejarah yang didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kegiatan pelatihan membuat batik menjadi program kerja dengan bekerjasama dengan Lurah Mudung Laut, Babinsa, Bhabinkamtibmas, ketua RT Kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Seberang, Kota Jambi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Puspita Sari, "Datuk Zainul Bahri dan Pengembangan Motif Batik Tradisional Kota Jambi Tahun 1980-2020," *Skripsi Universitas Jambi*, 2022.
- Fahriyan, Y. "Arkais dalam Bahasa Melayu Daerah Seberang Kota Jambi: Tinjauan Deskriptif." *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 7, no. 2 (2017): 37–56.
- Isma, A. (2005). Pergeseran Peran Sosial Tuan Guru dalam Masyarakat Jambi Seberang. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 20(1), 1-28.
- Kemdikbud. (2023). Buku Panduan PPK Ormawa 2023.
- Kusuma, A. Y. dan Aman, A. (2021). Budaya Keagamaan Arab Melayu Seberang Kota Jambi. *Jurnal Keagamaan*, 19(1), 239-268.
- Sedjati, D. P. dan Estikasari, Y. (2021). Pelatihan Membuat Batik Bagi Masyarakat Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang. *Jurnal Pengabdian Seni*, 2(2), 119-126.
- Muslihasari, Adzimatnur, Tety Nur Cholifah, dan Yulia Eka Yanti. "Pelatihan Membuat Batik Jumpitan Sebagai Sarana Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sdn 1 Maguan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang." *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 1–12.